

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS CIKAMPEK KABUPATEN KARAWANG**

Sri Rahayu

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}
Jl. HS Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur Karawang 41361
rahayueunsika@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya kasus anemia pada ibu hamil akan menyebabkan tingginya angka kematian ibu. Data anemia pada ibu hamil di puskesmas cikampek tahun 2015 yaitu sebanyak 150 orang. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang. Metode penelitian analitik cross sectional. Analisis data menggunakan Chi Square. Hasil analisis variabel Anemia dengan Umur $P=0,117$, variabel paritas $P=0,664$, variabel usia kehamilan $P=0,545$, dan variabel pendidikan $P=0,031$. Kesimpulannya dari 4 variabel yang di uji terdapat 1 variabel yang mempunyai hubungan bermakna yaitu variabel pendidikan dan 3 variabel yang tidak bermakna yaitu variabel umur, paritas dan usia kehamilan. Saran bagi puskesmas untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dengan penyuluhan tentang anemia saat kunjungan ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia, ibu hamil, trimester III

ABSTRACT

The high case of anemia in pregnant women will cause high maternal mortality. Data anemia in pregnant women at cikampek health center in 2015 that is as much 150 people. The aim of this research is to know the factors that influence the incidence of anemia in the third trimester pregnant women at Cikampek Health Center Karawang regency. Methods of cross sectional analytic research. Data analysis using Chi Square. The result of Anemia variable analysis with $P = 0,117$, parity variable $P = 0,664$, pregnancy age variable $P = 0,545$, and education variable $P = 0,031$. The conclusion of 4 variables in the test there is 1 variable having significant relationship that is education variable and 3 variable which is not meaningful that is age variable, parity and gestational age. Advice for puskesmas to further improve health service by counseling about anemia during pregnant woman visit.

Keywords: Anemia, pregnant women, trimester 3

Pendahuluan

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan.¹

Menurut WHO, 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi.²

Tingginya angka anemia pada ibu hamil akan menyebabkan tingginya kematian pada ibu hamil sewaktu bersalin atau nifas sebagai akibat dari komplikasi kehamilan seperti terjadinya perdarahan. Di samping pengaruhnya terhadap kematian maternal, anemia pada ibu hamil juga dapat mengakibatkan gangguan terhadap pertumbuhan janin dalam kandungan, meningkatnya angka BBLR, meningkatnya resiko kelahiran prematur dan meningkatnya morbiditas mortalitas ibu dan bayi yang dilahirkannya.³

Berdasarkan hasil survei WHO (World Health Organization), tercatat angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di dunia mencapai 515.000 jiwa setiap tahun (WHO, 2008). Berdasarkan hasil Survei

Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relative tinggi yaitu 63,5%. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi besi pada ibu hamil di Indonesia.⁴

Pada tahun 2007 angka kejadian anemia pada ibu hamil di Jawa Barat adalah sebesar 23% (189.296 ibu hamil) dari 823.028 jumlah ibu hamil yang ada. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan data anemia pada ibu hamil di kabupaten Karawang yaitu 73,8% pada tahun 2008. Sedangkan data anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cikampek tahun 2015 yaitu sebanyak 150 orang.^{5,6}

Berdasarkan data di atas penulis tertarik mengambil judul "Faktor - Faktor Yang berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang".

Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan adalah metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini data variabel dependent maupun variabel independent didapat dari data sekunder yang dikumpulkan dengan melihat catatan rekam medik di Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang Tahun 2016. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan

kehamilannya di puskesmas cikampek kabupaten karawang periode tahun 2015 yang berjumlah 636 orang.⁷

Hasil dan Pembahasan

Hubungan antara Umur dengan kejadian anemia di Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang

Umur	Anemia				total		P. Value
	Anemia		Tidak Anemia		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Resti <20 atau >35 th	37	33,3	74	66,7	111	100	0,117
Tidak Resti 20-35 th	134	25,5	391	74,5	525	100	
Total	171	26,9	465	73,1	636	100	

Hasil uji statistik didapatkan nilai $P = 0,117$ ($P = \leq 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa *tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian anemia*. Menurut Notoatmodjo Periode usia ibu antara 20-35 tahun merupakan periode usia paling baik untuk hamil dan melahirkan, dan periode umur diatas 30 tahun, terutama diatas 35 tahun, sebaiknya mengakhiri kesuburan. Sedangkan pada usia lebih dari 35 tahun, kesehatan ibu sudah menurun, akibatnya ibu hamil pada usia itu mempunyai kemungkinan lebih besar untuk mempunyai anak cacat, persalinan lama dan perdarahan.⁸

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori tersebut diatas, dimana meskipun kategori resti tetapi tidak terjadi anemia. Hal ini

dimungkinkan karena responden rajin memeriksakan kehamilannya sehingga kejadian anemia dapat dicegah.

**Hubungan antara paritas dengan kejadian anemia
Di Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang**

Kategori Paritas	Anemia				Total		P. Value
	Anemia		Tidak Anemia		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Primi	70	28,1	179	71,9	249	100	0,664
Multi	100	26,3	280	73,7	380	100	
Grande	1	14,3	6	85,7	7	100	
Total	171	26,9	465	73,1	636	100	

Hasil uji statistik didapatkan nilai $P = 0,664$ ($P = \leq 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa *tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia*.

Menurut teori Mochtar yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan anemia dengan paritas ≥ 5 dan paritas 2 – 5 lebih sering mengalami anemia, paritas satu kemungkinan terjadinya anemia lebih kecil.⁹

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori tersebut diatas, dimana meskipun kategori primipara tetapi terjadi anemia. Hal ini dimungkinkan karena asupan nutrisi yang kurang sehingga responden mengalami anemia.

**Hubungan antara Usia Kehamilan dengan Kejadian Anemia
Di Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang**

Usia Kehamilan	Anemia				Total	P. Value
	Anemia		Tidak Anemia			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Preterm	161	26,6	445	73,4	606	100
Aterm	10	33,3	20	66,7	30	100
Posterm	0	0	0	0	0	0
Total	171	26,9	465	73,1	636	100

Hasil uji statistic didapatkan nilai $P = 0,545$ ($P = \leq 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa *tidak ada hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan kejadian anemia.*

Menurut teori Manuaba, hasil penelitian Hoo Swie Tjong *menunjukkan* bahwa pada kehamilan trimester I ibu dengan anemia terdapat 3,8% , ibu anemia 13,6% terjadi pada kehamilan trimester II dan sebanyak 24,8% terjadi pada kehamilan trimester III.¹

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori diatas dimana kejadian anemia terbesar terjadi pada kehamilan aterm. Hal ini dimungkinkan karena kebutuhan zat besi ibu hamil terus meningkat sesuai dengan bertambahnya usia kehamilan.

**Hubungan antara Pendidikan dengan Kejadian Anemia
Di Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang**

Kategori Pendidikan	Anemia				Total		P. Value
	Anemia		Tidak Anemia		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Tinggi	130	25	390	75	520	100	0,031
Rendah	41	35,3	75	64,7	116	100	
Total	171	26,9	465	73,1	636	100	

Hasil uji statistik didapatkan nilai $P = 0,031$ ($P = \leq 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa *ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kejadian anemia*

Menurut Saefudin Pendidikan ibu juga dapat mempengaruhi anemia dalam kehamilan, karena kurangnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki, banyak ibu hamil yang tidak mengetahui pentingnya dalam pemilihan dan pengelolaan makanan untuk dikonsumsi dalam keluarga.¹⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori diatas dimana kejadian anemia terbesar terjadi pada ibu yang berpendidikan rendah. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap bahan makanan sehingga kurangnya asupan nutrisi yang menyebabkan terjadinya anemia.

Saran

Disarankan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberikan penyuluhan tentang anemia pada saat ibu hamil melakukan kunjungan atau pemeriksaan. Diharapkan peran serta bidan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dalam pelaksanaan dan penanganannya.

Daftar Pustaka

Manuaba, Ida, B Gde. 2005. *Konsep Obstetri dan Genekologi Sosial Indonesia*, EGC : Jakarta

Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: 2010, Jakarta

Puslitbang Gizi & Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2013. *Masalah Ibu Hamil Kurang Energi Kronis dan Neonatal*. Edisi 1. JNPKKR-POGI dan yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta

Susianti, Iud Winanti Setianingrum. 2005. Pengetahuan Anemia Ibu hamil. [www. Anemia kehamilan.co.id](http://www.Anemia.kehamilan.co.id)

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang Tahun 2015, Dinkes Kabupaten, 2016, Karawang.

Data Puskesmas Cikampek Januari – Desember 2015, Puskesmas Cikampek, 2016. Cikampek

Notoatmodjo S, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. 2007. Jakarta

Notoatmodjo S, *Ilmu Perilaku Kehidupan Manusia*, Rineka Cipta. 2007. Jakarta

Mochtar, R . *Sinopsis Obstetri, Jilid I*. EGC : 2008 Jakarta

Saifuddin, A B. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal* : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : 2010